

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) terhadap pembentukan kemandirian belajar siswa kelas IV MI Islamiyah Hulubanteng dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) pada kelas eksperimen ditinjau dari lembar observasi guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE). Observasi dilakukan selama dua kali di kelas eksperimen. Penggunaan model pembelajaran *Self Organizerd Learning Environment* (SOLE) dilakukan secara efektif ditinjau dari hasil observasi guru pada hari pertama menunjukkan 84 % sedangkan pada pertemuan kedua yaitu 100%. Dan hasil observasi siswa pada pertemuan pertama dan kedua memiliki selisih nilai rata – rata dan peningkatan dalam perharinya yang sangat signifikan, adapun selisih antara pertemuan pertama dan kedua sebesar 8%. Artinya penggunaan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) dalam proses pembelajaran telah berhasil dilakukan dan sangat efektif untuk diterapkan. Selain lembar observasi peneliti juga menyebarkan angket model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE). Hal ini dilakukan sebagai data pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE). Adapun hasil nilai rata – rata yang diperoleh pada angket model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) yaitu sebesar 88% dan termasuk kedalam kategori yang baik.
2. Hasil kemandirian belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) ditinjau dari angket kemandirian belajar siswa. Dimana pada kelas eksperimen memiliki nilai rata – rata dan peningkatan lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata angket kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah nya diberiperlakukan, rata rata angket kemandirian belajar pada kelas eksperimen seblum mendapatkan perlakuan sebesar 47, sedangkan setelah mendapatkan perlakuan mendapatkan nilai rata rata sevesr 83. Pada kelas kontrol rata – rata

angket kemandirian belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan sebesar 49 sedangkan nilai angket sesudah mendapatkan perlakuan sebesar 63. Selain angket kemandirian belajar siswa yang diberikan oleh peneliti, peneliti juga memberikan *pretest* dan *posttest* pada penelitiannya. Hal ini dilakukan untuk data pendukung dalam penelitian kemandirian belajar siswa. Nilai rata rata *pretes* pada kelas eksperimen sebesar 53.08 sedangkan nilai rata rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 74.88. Nilai rata rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 58.67, sedangkan nilai *posttest* pada kelas kontrol sebesar 64.67.

3. Terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) terhadap kemandirian belajar siswa dikela IV. Hasil uji hipotesis menggunakan uji independent simpel T-tes didapatkan nilai signigikansi sebesar 0.000 yang menunjukan terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) terhadap pembentukan kemandirian belajar siswa. Selain uji hipotesis, peneliti juga melakukan uji N-Gain. Niali rata – rata N-Gain yang diperoleh N Gain sebesar 0,6 yang berkategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) sangat efektif dalam proses pembelajaran di kelas IV MI Islamiyah Hulubanteng.

B. Saran

1. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan perangkat elektronik oleh siswa tidak perlu terlalu dibatasi dalam proses pembelajaran karena perangkat elektronik bisa dijadikan sumber belajar dengan tetap berada dalam pengawasan dan arahan yang cukup dari guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena model pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan kemadirian belajar siswa.

2. Sekolah

Model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) diharapkan sekolah mampu menerapkan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) pada kelas lain selain kelas IV A

3. Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi penelitian lanjutan serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti – peneliti selanjutnya yang mempunyai topik permasalahan penelitian yang sama, serta penulis juga berharap kepada para peneliti selanjutnya untuk menindaklanjuti permasalahan yang ada.

